

Pendampingan KSM Matematika dan IPA Integrasi Agama untuk Madrasah Ibtidaiyah di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Lamongan

Assistance of KSM Mathematics and Science Integration of Religion for Madrasah Ibtidaiyah at MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Lamongan

Eny Latifah¹, Nurul Hidayati²

^{1,2}Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan

**enilathifah@iai-tabah.ac.id¹, wikazein@gmail.com²*

Article History:

Received: 23 Agustus 2021

Revised: 25 September 2021

Accepted: 26 Oktober 2021

Keywords: Assistance, KSM, Mathematics, IPA, Madrasah Ibtidaiyah

Abstract: *The Madrasa Science Competition is a competition intended to comprehensively improve multi-education through a culture of learning, creativity and motivation in achieving the best achievements by upholding sportsmanship and Islamic religious values. The purpose of this assistance is to provide guidance and direction on the subject of Mathematics and IPA of Religion Integration at the Madrasah Science Competition (KSM) at the Madrasah Ibtidaiyah level Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan. There are three (3) stages in this mentoring: preparation, implementation and evaluation. The results of the assistance show: (1) Increased interest in student competition, (2) Increased Mastery of Mathematics and IPA Integration of Religion Materials, (3) Increased scores on evaluation of the material of Mathematics and IPA of Integration of Religion.*

Abstrak

Kompetisi Sains Madrasah (KSM) adalah laga kompetisi yang diperuntukan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara komprehensif melalui budaya belajar, kreatif dan motivasi dalam meraih prestasi terbaik dengan menjunjung tinggi sportifitas dan nilai-nilai agama Islam. Tujuan Pendampingan ini adalah untuk memberikan pembinaan dan pengarahan atas materi Matematika dan Sains Integrasi Agama pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Ada tiga (3) Tahapan dalam pendampingan ini: Persiapan, Pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pendampingan menunjukkan: (1) Peningkatan minat kompetisi siswa, (2)Peningkatan Penguasaan Materi Matematika dan IPA Integrasi Agama, (3) Peningkatan nilai atas evaluasi materi Matematika dan IPA Integrasi Agama.

Kata Kunci: Dampingan, KSM, Matematika, IPA, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Suatu Negara memiliki harapan besar atas generasi penerus melalui pendidikan. Karena pendidikan dianggap sebagai media dan sarana dalam membentuk, melatih, mendidik serta menerapkan segala keilmuan yang diajarkan agar mampu memberikan kontribusi untuk membangun suatu negara.

Pendidikan memiliki arti memelihara, mengembangkan, membina dan sebagainya ini merupakan terjemahan dari kata *murabbi*, yang berasal dari akar kata *rabb*. Istilah lain yang biasa digunakan adalah kata *mu'allim*, *mu'addib*, walaupun kata *mu'allim* lebih dekat pada pengertian pengajar atau guru, sedang kata *mu'addib* lebih dekat pada pengertian pembinaan budi pekerti (Sulaiman Saat, 2015:3). Generasi milenial biasanya terwakili mahasantri (Eny,2019) namun para peserta didik di tingkat dasar menjadi cikal bakal generasi penerus bangsa dalam bidang pendidikan.

Kompetisi Sains Madrasah (KSM) merupakan sebuah kegiatan yang digelar dan diadakan oleh Kementerian Agama sebagai wahana membangun ghirah kompetisi sains kalangan siswa madrasah. Sejak awal digelar tahun 2012, KSM telah menjadi ajang yang positif dalam membangun budaya kompetisi. Mulai tahun 2018, KSM berupaya mengelaborasi sains dengan konteks nilai-nilai Islam. Kompetisi Sains Madrasah dibuka untuk Satuan Pendidikan baik dari Madrasah (MI,MTs,MA) ataupun dari Sekolah (SD/SMP/SMA Sederajat).

Dalam rangka penguatan dan pengembangan ilmu dan teknologi serta peningkatan mutu dan daya saing siswa madrasah terutama dalam bidang sains. Kompetisi sains madrasah atau yang lebih biasa dikenal dengan sebutan KSM Kembali digelar oleh Kemenag pada tahun ini. Kompetisi Sains Madrasah merupakan sebuah kegiatan yang digelar yang diadakan oleh kementerian agama sebagai wahana membangun girah kompetisi sains dikalangan siswa madrasah. Kompetisi ini diikuti oleh siswa-siswi dari jenjang SD/MI sampai MA/SMA. Untuk menunjang kelancaran ajang tahunan tersebut dibutuhkan juga sarana fasilitas yang baik dan memadai.

Salah satu lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam kompetisi ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan. Dalam rangka mempersiapkan KSM pimpinan madrasah mempersiapkan tim khusus dalam kegiatan ini. Perlu adanya tabayyun dalam menjelaskan sesuatu yang sifatnya belum jelas (Eny, 2020) sehingga perlu adanya pembina dalam menjelaskan materi yang ada. Kesiapan ini dilakukan demi mensukseskan KSM yang akan diadakan di setiap tahunnya sejak 2018 sampai sekarang.adanya keterbatasan pembina dalam memberikan materi serta evaluasi untuk siswa yang akan ikut kompetisi pihak sekolah tidak hanya bergantung kepada pihak guru dari mata pelajaran yang ada. Tetapi juga melibatkan pendidik dari instansi lain.

Dari keterbatasan yang dimiliki sekolah yang ada kami diberikan kesempatan memberikan dampingan dalam bentuk pembinaan bagi siswa yang ada di MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan yang akan melakukan KSM di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang dipergunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang mana memiliki tujuan memberikan pembelajaran dalam mengatasi adanya masalah serta dalam rangka pemenuhan praktis masyarakat serta mampu memproduksi ilmu pengetahuan(Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln, 2009:422) dan juga proses kegiatan-kegiatan dalam berbagai bidang. Pendekatan ini dilakukan untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu idologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma

keagamaan normatif yang menghambat suatu proses transformasi sosial keagamaan (Budhy Munawar Rachman, 2001: 273). Perlu adanya pembuktian secara empiris dan praktis dalam menciptakan metode yang ada (Nurhadi, Sri Wahyuni Hasibuan dkk,2021) untuk bisa dianggap benar dan nyata.

Kegiatan dampingan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian yang terdiri dari Eny Latifah,SE.Sy.,M.Ak dan Nurul Hidayati, M.Pd dalam pendampingan ke MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan demi mengukuhkan KSM Sain Integrasi Agama ini dilakukan dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Survey

Sebelum adanya persiapan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat, perlu adanya survey dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi yang akan dijadikan sebagai dampingan dengan melakukan pembinaan bagi siswa di Sekolah setempat.

Observasi yang dilakukan didapati pihak pimpinan dalam hal ini bapak Nur Rofiq selaku kepala sekolah sangat menyambut dan siap menjadi patner dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini kami melakukan observasi dan survei awal demi memantapkan dan menentukan sasaran kegiatan, menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan yang ada dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

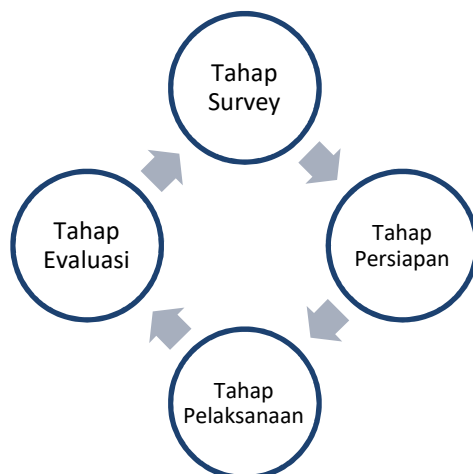
Pihak MI Mazra'atul Ulum 02 memiliki permasalahan keterbatas guru dalam membina sehingga kami tim siap memberikan dampingan dalam bentuk pembinaan bagi siswa yang akan melakukan kompetisi.

Pihak pimpinan yang sebelumnya menunjuk siswa yang akan mewakili sekolah dalam ajang kompetisi ini. Dan ada 2 siswa yang akan ditunjuk sebagai duta lomba di KSM yaitu: Muhammad Rizqi Erlangga untuk duta Sains dan Naili Hasya Aulia untuk duta Matematika dalam KSM.

3. Tahap Pelaksanaan, dibagi menjadi beberapa sesi yaitu pemberian materi dengan metode ceramah dan dilanjutkan diskusi

Dalam tahap ini ibu Nurul telah mempersiapkan materi keagamaan dan ibu Eny mempersiapkan materi Sains dan Matematika. Untuk proses ceramah dan evaluasi dilakukan oleh ibu Eny Latifah sebagai ketua Tim dalam dampingan di pengabdian masyarakat ini.

4. Tahap Evaluasi, melakukan evaluasi atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan



Gambar 1.

Tahapan dalam Pengabdian Masyarakat di MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan

HASIL

Profil Singkat MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan

Sekolah MI Mazra'atul Ulum 02 merupakan sekolah yang ada di pesisir utara Kabupaten Lamongan yang memiliki letak tepat di desa Paciran dengan memiliki letak strategis karena dekat jalan raya deandles yang mudah dikases. Masyarakat pesisir memiliki ciri khas dengan suara keras karena mayoritas bermatapencaharian nelayan yang terbiasa teriak di laut. Penduduk desa Paciran terbiasa mengelola manajemen keluarga secara tepat (Rifatul Muawanah dkk, 2021).

MI Mazraatul Ulum 02 Paciran merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU Cabang Lamongan. Madrasah yang berada di kawasan pantai utara pulau Jawa ini berdiri pada tahun 1978 berdasarkan SK dari Pimpinan Pusat LP Maarif nomor : PP./202/A-8/VII/1973. Jajaran Pimpinan MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Serta Civitas Memprogramkan Kegiatan Unggulan Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Terhadap Masyarakat Akan Pendidikan Madrasah Di Lamongan Terutama Di Kecamatan Paciran.

Program Kegiatan Unggulan Mi Mazra'Atul Ulum 02 Paciran Mulai Tahun 2019 s.d. Tahun 2023 adalah sebagai berikut : (1)Bidang Kesiswaan meliputi: Lomba Prestasi Futsal dan Lomba Vlog Pembelajaran Daring dirumah oleh siswa; (2)Bidang Sarana Prasarana meliputi: Pembuatan Website Madrasah sebagai media informasi dan Daring siswa di masa pandemi covid-19, Pembangunan Jaringan Internet CCTV Madrasah sebagai sarana sistem keamanan lingkungan Madrasah serta DARING, Sistem Database Perpustakaan On-Line Melalui Website Madrasah di masa pandemi covid-19 sebagai media baca atau literasi Bapak/Ibu Guru serta siswa saat Daring, Pemberdayaan Akun Sosial Madrasah Sebagai Media Promosi Kegiatan Madrasah serta Media Daring on-line siswa di masa pandemi covid-19 dan Pembangunan Ruang Laboratorium Jaringan Komputer Madrasah, (3) Bidang HUMAS (Hubungan Masyarakat) ada Pendirian Ikatan Alumni, (4)Bidang Kurikulum meliputi: Uji Baca Kitab Mabadiul Fiqih Kelas 6 Literasi Dan Numerasi Tenaga Pendidik.

Program Kegiatan Yang Akan Di Unggulkan Pada Tahun Berikutnya Di Mi Mazra'Atul Ulum 02 Paciran adalah sebagai berikut: (1)Bidang Kesiswaan Prestasi Bulutangkis Siswa meliputi: Lomba Prestasi Seni Tari Siswa. Lomba Prestasi Bahasa Asing Siswa (Bahasa Inggris,

Bahasa Arab Dan Bahasa Mandarin). (2)Bidang Sarana Prasarana meliputi: Pembangunan Ruang Perpustakaan Yang Lebih Memadai, Ruang Pertemuan Wali Murid (Audotorim) Yang Lebih Memadai, (3) Bidang HUMAS (Hubungan Masyarakat) Kerjasama Dengan Pondok Pesantren Tentang Kegiatan Prestasi Siswa Bidang Tahfidzul Qur'an, Kerjasama Dengan Lembaga Kursus Bahasa Asing Untuk Kegiatan Prestasi Siswa Penguasaan Bahasa Asing, (4) Bidang Kurikulum meliputi: Kegiatan Tahfidzul Qur'an Siswa Mulai Kelas 1 s.d. Kelas

Hal diatas merupakan Program Kegiatan Unggulan serta rencana Kegiatan yang akan di Unggulkan sebagai bentuk pelayanan Masyarakat akan kebutuhan pendidikan Madrasah untuk itu seluruh element Civitas MI Mazraatul Ulum 02 Paciran menyambut dengan baik dengan di resmikannya Website MI Mazraatul Ulum 02 Paciran sebagai upaya peningkatan dan pengembangan sistem informasi Digital madrasah serta Pelayanan Pendidikan Masyarakat secara luas serta dalam upaya mendukung program Kementerian Agama RI bidang pendidikan madrasah menuju Madrasah Hebat Madrasah Bermartabat. Website MI Mazraatul Ulum 02 juga merupakan Program Inovasi Jajaran Pimpinan serta Kepala madrasah dalam membentuk lingkungan pendidikan madrasah yang sadar IT (Teknologi Informasi) dalam rangka peningkatan pelayanan serta menuju Masyarakat Pendidikan berbasis Industri 4.0 serta menuju Digitalisasi Madrasah yang ada di lingkungan MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Berkah BerAkhlakul karimah, Madrasah Hebat, Madrasah Bermartabat.

Dampingan KSM Matematika dan Sains Integrasi Agama untuk Madrasah Ibtidaiyah di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Lamongan

Dalam Kegiatan dampingan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Survei

Tahapan dilakukan pada bulan Januari dengan hasil yang didapatkan adalah (a) Sekolah yang akan dijadikan pengabdian masyarakat adalah MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan, (b) Kepala Sekolah bernama Nur Rofiq, SP.d.I, (c)Jumlah Siswa yang akan dilibatkan dalam kompetisi berjumlah 2 (dua) anak.

2. Tahap Persiapan

Tahapan ini perlu dipersiapkan materi yang akan dipelajari oleh siswa yang akan melaksanakan kompetisi yang tentunya sesuai dengan juknis yang tersedia.

Secara lengkap apa saja materi yang dipersiapkan oleh tim dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan dampingan dan pembinaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1
Persiapan Materi dan Indikator

Pembina	Materi	Indikator	Pelaksanaan
Eny Latifah, SE.Sy.,M.Ak	Matematikan dan Sains	Matematika: Bilangan, Aljabar, Geometrika, Kombinatorika, dan Kapita Seleкта. IPA: Klasifikasi organisme, Dasar ekologi, Anatomi dan Fisiologi Organisme, Permasalahan lingkungan umum, Perkembangan Teknologi, Mekanika, Kelistrikan, Materi, Suhu dan Panas, Cahaya, Gaya energi, Bumi dan Tata Surya.	Mulai bulan Mei- Juli
Nurul Hidayati, M.Pd.I	Keagamaan	- Quran Hadist: Surat-surat pendek, Hadist arbain. Tajwid. - Akidah Akhlak: Akhlakul karimah dan madzmumah, rukun iman. - Fiqih: Zakat, Sholat - Sejarah dan Kebudayaan Islam: Shirah Nabawiyah.	Mulai bulan Mei- Juli

Sumber : Data diolah, 2021

Dalam tahapan persiapan materi yang akan diujikan dalam KSM pembina tentunya melihat acuan yang ada di KSM yang ada di Juknis agar dapat tepat sasaran dan tentunya siswa dapat secara tepat memiliki gambaran soal yang akan diujikan dalam KSM.

Pembina yang memberikan dampingan untuk matapelajaran Matematika dan IPA Integrasi diberikan oleh ibu Eny Latifah yang memang menjadi pendidik di tingkat Perguruan Tinggi yang terbiasa memegang mata kuliah Matematika dan memiliki riwayat pendidikan bidang IPA di Masa Sekolah Menengah Atas dengan pengalaman sebagai duta lomba.

Sedangkan ibu Nurul Hidayati memberikan pembinaan dalam bidang keagamaan karena beliau memang ahli dalam bidang keagamaan. Materi yang diberikan adalah sejarah kebudayaan Islam, fiqih, aqidah akhlak, qur'an hadist bahasa inggris dan bahasa arab.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembinaan dilakukan 2 hari dalam satu minggu dengan pergantian pembina dan materi yang dibina. Hal ini nanti akan dibentuk jadwal pembinaan yang tentunya sudah disesuaikan dengan kegiatan sekolah dan aktifitas pembina yang ada.

Pembina melaksanakan pembinaan dengan tahap pemberian materi kemudian siswa mencatat dan memahami materi serta menghafalkan materi yang ada. Hal ini tentunya dalam materi yang berkaitan dengan teoritis. Namun dalam materi yang membutuhkan praktik siswa akan diberikan kegiatan praktek mengerjakan soal dengan melakukan uji coba khususnya materi matematika yang memang membutuhkan praktek menghitung dan memahami serta melatih kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal yang ada.

SAFARI

Vol. 1, No. 4 Oktober 2021

e-ISSN: 2962-3995; p-ISSN: 2962-441X, Hal 08-18

4. Tahap Evaluasi

Dalam kegiatan pembinaan untuk mengetahui sejauhmana pencapaian atas pemberian binaan kepada siswa perlu adanya tahap evaluasi. Hal ini biasanya dilakukan dengan memberikan uji coba (Try Out) dan Tes bagi siswa yang ada. Dari beberapa kali pembinaan yang ada ada 3 kali tes uji coba soal yang diberikan. Dan dalam tahap evaluasi ini dapat dilihat dari Tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Hasil Evaluasi

No	Evaluasi Kegiatan	Presentase
1	Pemahaman / Penguasaan Materi	90%
2	Manfaat Kegiatan	95%
3	Kepuasan Pelaksanaan Kegiatan	95%

Sumber : Data diolah,2021



Sumber : Data diolah,2021

Dari hasil evaluasi didapatkan hasil bahwa siswa mampu menguasai materi yang diberikan pembina dengan pencapaian sebesar 90% yang mana memberikan arti bahwa kegiatan pendampingan dengan model pemberian pembinaan kepada siswa yang akan mengikuti KSM ini sangat memberikan kemanfaatan bagi siswa dengan tingkat kepuasan 95% dalam kemanfaatan pembinaan. Dan hal ini juga menunjukkan hasil bahwa siswa telah puas atas kegiatan pembinaan yang ada dengan pencapaian skor 95%.

DISKUSI

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dengan memberikan dampingan dalam bentuk pemberian pembinaan dengan memberikan materi terkait mata pelajaran yang diujikan dalam KSM. Dalam proses pembinaan dilakukan 2 hari dalam 1 minggu. Hal ini bisa dilihat dari jadwal kegiatan pembinaan KSM yang ada dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 3
Jadwal Pembinaan KSM

No.	Tgl/bln/Tahun	Indikator Kegiatan	Pembina
1.	Setiap Tanggal 3/4/11/12 Selama Bulan Februari - Bulan Juli	-Pemberian Materi/Hafalan Materi/Uji Soal/Evaluasi	Eny Latifah
2.	Setiap Tanggal 16/17/25/26 Selama Februari - Bulan Juli	-Pemberian Materi/Hafalan Materi/Uji Soal/Evaluasi	Nurul Hidayati

Sumber : Data diolah,2021

Dari kegiatan yang dijadwalkan dapat memberikan waktu bagi siswa dengan memberikan materi bergantian, karena selain IPA dan Matematika perlu juga penguasaan materi keagamaan yang terdiri dari materi Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Quran hadist. Dalam proses kegiatan pembinaan para siswa diberikan materi sesuai dengan juknis yang ada. Setelah materi diberikan siswa dihimbau mempelajari dan menghafalkan materi yang telah diberikan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman atas materi yang ada sebelum adanya uji coba soal dan ada tahap evaluasi dari kegiatan pembinaan yang ada.



Gambar 2
Siswa Mencatat Materi Keagamaan



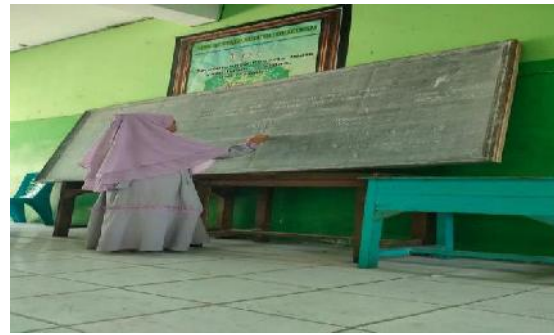
Gambar 3
Siswa Menghafal Materi Keagamaan

Kegiatan pembinaan yang dilakukan mulai dengan siswa mencatat materi yang telah diberikan oleh pembina. Kemudian siswa melakukan praktek menghafal materi khususnya keagamaan yang berkaitan dengan al-quran hadistr dimana harus hafal surat-surat pendek yang ada dari nama surat arti sampai jumlah ayat yang ada. Karena seringkali integrasi yang keluar berkaitan dengan surat yang ada dalam al-Quran.

Selain materi keagamaan perlu juga memberikan catatan terkait dengan materi bahasa inggris dan bahasa arab. Karena dibeberapa soal yang ada di KSM ada beberapa soal yang tersajikan dalam bahasa inggris dan bahasa arab. Sehingga pembina juga memberikan tambahan materi bahasa inggris dan bahasa arab untuk memberikan bekal dalam memahami dan menjawab soal yang ada.

**Gambar 4**

Siswa Mencatat Materi Matematika dan IPA

**Gambar 5**

Siswa mengerjakan soal Matematika

Kegiatan yang sama juga dilakukan yang tentunya dengan kisi-kisi materi yang tersaji dalam mata pelajaran IPA dan Matematika. Siswa selain mencatat materi yang ada juga dituntut harus mampu menghitung dan memahami soal agar bisa cepat dan tepat dalam menghitung soal yang berkaitan dengan eksak dan aljabar.

Matematika dan IPA pada dasarnya materi yang menuntut siswa harus lebih sering praktek selain menghafal. Karena untuk menjawab soal harus melalui proses perhitungan guna menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Perbedaan yang dapat ditunjukkan sebelum dilakukan adanya dampingan dengan memberikan pembinaan dengan sebelum adanya pembinaan dapat dilihat dari berbagai segi. Adapun secara terperinci dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4

Perbedaan Sebelum dan Setelah Dampingan

Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Siswa kurang tertarik dan tidak percaya diri mengikuti KSM	Siswa Semangat dan antusias salam mengikuti KSM
Hasil Pre-Tes siswa sebelum pendampingan adalah 45	Hasil Post-Tes setelah adanya dampingan adalah 80
Wali siswa khawatir dengan sikap siswa dalam menghadapi KSM	Wali siswa lebih siap dan mensupport secara maksimal kesiapan anaknya dalam menghadapi KSM
Siswa kurang memiliki kedisiplinan belajar sebelum adanya dampingan	Siswa bertambah disiplin dalam belajar dengan membuat jadwal belajar secara rutin
Pihak sekolah kurang yakin dengan persiapan KSM	Pihak sekolah sangat yakin untuk kompetisi KSM .

Sumber : Data diolah,2021

Hasil diatas diperoleh dari wawancara berbagai pihak yang bersangkutan dan melihat dari hasil tes yang didapatkan dari analisis mengerjakan soal uji coba yang diberikan. Secara garis besar terdapat banyak faktor postif yang ditimbulkan dengan melakukan pendampingan yang ada untuk kesiapan KSM bagi MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan.

Kendala yang dihadapi dalam pendampingan ini adalah penyesuaian waktu yang ada serta kondisi lingkungan yang terkadang kurang mendukung, namun secara keseluruhan kegiatan bisa dijalankan dengan maksimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan dengan bentuk pemberian dampingan serta binaan KSM untuk mata pelajaran IPA dan Matematika Intergrasi adalah: (1) Peningkatan minat kompetisi siswa, (2) Peningkatan Penguasaan Materi Matematika dan IPA Integrasi Agama, (3) Peningkatan nilai atas evaluasi materi Matematika dan IPA Integrasi Agama.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterimakasih kepada Rektor/LP2M/Rekan Dosen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah yang memberikan dukungan dalam pendampingan ini. Kepala Sekolah dan seluruh civitas akademika MI Mazra'atul Ulum 02 yang memberikan kesempatan dan ruang serta waktunya untuk penempatan dampingan demi terlaksananya pengabdian masyarakat.

SAFARI

Vol. 1, No. 4 Oktober 2021

e-ISSN: 2962-3995; p-ISSN: 2962-441X, Hal 08-18

DAFTAR REFERENSI

- Budhy Munawar Rachman. (2001). *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman..* Jakarta: Paramadina.
- Lathifah, E. (2019). Mahasantri Sebagai Pelaku Perekonomian di Era Industri 4.0. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(1), 20-31. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i1.248>. dan <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/ijse/article/view/248>
- Latifah, E. (2020). Efektifitas Tabayyun Di Media Online Bagi Generasi Milenial. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 18 - 25. Retrieved from <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/alamtaraok/article/view/498>
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi, Sri Wahyuni Hasibuan, Ascarya dkk, (2021). Metode Penelitian Ekonomi Islam. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Diakses pada: https://www.researchgate.net/profile/Andi-Triyawan/publication/356595379_METODE_PENELITIAN_EKONOMI_ISLAM/links/61a38ad97323543e2110637c/METODE-PENELITIAN-EKONOMI-ISLAM.pdf#page=60
- Rifatul Muawanah dkk. (2021). “The Contribution of Behavior Accounting with the Sakinah Finance Approach to the Financial Management of Islamic Families”. *Jurnal Al-Masharif Vol 9, No 1 (2021)*. diakses pada <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/3853>
- Sulaiman Saat. (2015). “Faktor-faktor Determinan dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan)”. *Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 2, Juli-Desember*.